**RESUME ANDES**

CHATGPT

**1. Business Model (Model Bisnis)**

**Definisi:**  
Business Model adalah kerangka kerja yang menggambarkan bagaimana suatu perusahaan menciptakan, mengantarkan, dan menangkap nilai bagi konsumennya. Model bisnis mencakup cara sebuah bisnis menghasilkan pendapatan, struktur biaya, target pelanggan, dan strategi untuk tetap kompetitif di pasar.

**Elemen Utama:**

* **Proposisi Nilai:** Menjelaskan produk atau layanan unik yang ditawarkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
* **Segmen Pelanggan:** Identifikasi pasar atau kelompok pelanggan yang menjadi fokus perusahaan.
* **Saluran Distribusi:** Cara perusahaan menjangkau pelanggan dan mengirimkan produk atau layanan.
* **Sumber Pendapatan:** Cara perusahaan menghasilkan pendapatan, misalnya melalui penjualan produk, layanan berlangganan, iklan, dll.
* **Sumber Daya Utama:** Aset atau sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan model bisnis, seperti sumber daya manusia, teknologi, atau fasilitas.
* **Struktur Biaya:** Menjelaskan semua biaya yang timbul dalam menjalankan model bisnis, seperti biaya operasional, pemasaran, dan pengembangan produk.

**Contoh:**  
Model bisnis e-commerce seperti **Amazon** menghasilkan pendapatan dari penjualan produk secara online, mengandalkan logistik yang efisien, segmentasi pelanggan yang luas, dan kemitraan dengan vendor pihak ketiga.

**2. Business Process (Proses Bisnis)**

**Definisi:**  
Business Process adalah serangkaian kegiatan atau langkah-langkah yang dilakukan secara berulang dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Proses bisnis mengalirkan informasi, produk, atau layanan dari satu tahap ke tahap berikutnya, sering kali melibatkan berbagai departemen dalam organisasi.

**Tipe Utama:**

* **Proses Operasional:** Proses inti yang berkaitan langsung dengan produksi barang atau jasa (misalnya, proses manufaktur, penjualan).
* **Proses Pendukung:** Proses yang mendukung operasional utama, seperti sumber daya manusia, IT, dan manajemen keuangan.
* **Proses Manajemen:** Proses yang mengatur bagaimana suatu organisasi dioperasikan, seperti perencanaan strategis, pengambilan keputusan, dan manajemen risiko.

**Contoh:**  
**Proses pemesanan pelanggan** di perusahaan ritel online bisa dimulai dari penerimaan pesanan, pengecekan stok, konfirmasi pembayaran, pengiriman produk, hingga layanan purna jual.

**Manfaat Proses Bisnis:**

* **Efisiensi:** Memastikan setiap langkah dilakukan dengan cara yang paling efisien.
* **Transparansi:** Semua langkah jelas dan dapat diukur.
* **Kepatuhan:** Membantu memastikan bahwa kegiatan bisnis sesuai dengan kebijakan atau regulasi.

**3. Data Flow Diagram (DFD)**

**Definisi:**  
Data Flow Diagram (DFD) adalah alat grafis yang digunakan untuk memodelkan aliran data dalam suatu sistem. DFD digunakan untuk menggambarkan bagaimana data bergerak dari satu proses ke proses lain dalam suatu sistem, serta bagaimana data diolah oleh sistem tersebut.

**Komponen DFD:**

* **External Entity (Entitas Eksternal):** Sumber atau tujuan data yang berada di luar sistem (misalnya, pengguna atau sistem lain).
* **Process (Proses):** Aktivitas yang mengolah data, seperti menerima, memproses, dan menghasilkan data baru.
* **Data Store (Penyimpanan Data):** Tempat penyimpanan data yang digunakan oleh proses, seperti database atau file.
* **Data Flow (Aliran Data):** Menunjukkan pergerakan data dari satu komponen ke komponen lainnya (dari entitas ke proses, dari proses ke data store, dll).

**Levelisasi DFD:**

* **Context Diagram:** Merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh sistem secara garis besar. Hanya terdiri dari satu proses utama yang berinteraksi dengan entitas eksternal.
* **DFD Level 0:** Menguraikan proses utama menjadi sub-proses yang lebih rinci. Setiap proses di DFD Level 0 biasanya berhubungan dengan satu fungsi utama dalam sistem.
* **DFD Level 1 dan seterusnya:** Memberikan detail yang lebih dalam untuk setiap proses dari DFD Level 0.

**Contoh:**  
Dalam sistem pemesanan online, sebuah DFD bisa menunjukkan aliran data mulai dari pelanggan yang memasukkan pesanan (entitas eksternal), proses pengecekan stok, hingga penyimpanan data transaksi dalam basis data.

**Manfaat DFD:**

* **Visualisasi Proses Sistem:** Memudahkan pemahaman terhadap bagaimana data mengalir dalam suatu sistem.
* **Identifikasi Kebutuhan Sistem:** Membantu analis sistem mengidentifikasi kebutuhan perangkat lunak atau perangkat keras.
* **Komunikasi Antar Tim:** Memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara pengembang, analis, dan stakeholder non-teknis.

MICROSOFT EDGE

1. **Business Model**:

* **Definisi**: Kerangka kerja yang menggambarkan bagaimana sebuah organisasi menciptakan, memberikan, dan menangkap nilai.
* **Komponen Utama**: Value proposition, customer segments, channels, customer relationships, revenue streams, key resources, key activities, key partnerships, dan cost structure.

1. **Business Process**:

* **Definisi**: Serangkaian aktivitas atau tugas yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dalam bisnis.
* **Teknik Pemodelan**: Business Process Modeling Notation (BPMN), UML diagrams, flowcharts, dan lainnya.
* **Tujuan**: Memahami, menganalisis, dan meningkatkan alur kerja atau proses bisnis.

1. **Data Flow Diagram (DFD)**:

* **Definisi**: Representasi grafis dari aliran data dalam sebuah sistem.
* **Komponen Utama**: Proses, data stores, external entities, dan data flows.
* **Tujuan**: Memetakan bagaimana informasi bergerak dari satu proses ke proses lainnya, mengidentifikasi potensi bottleneck atau inefisiensi.

CHROME

**Bussiness Model**

Istilah model bisnis muncul pertama kali pada karya tulis ilmiah yang ditulis oleh Clark pada tahun 1957. Namun, istilah ini menjadi populer setelah muncul dalam suatu artikel pada tahun 1990-an.

Menurut Don Debelak yang dikutip oleh Suwatno dalam *Manajemen Kewirausahaan: Panduan Menghadapi Disrupsi Bisnis* (2021: 106), **bisnis model adalah** instrumen yang digunakan bisnis untuk menghasilkan pendapatan dan keuntungan.

Bisnis model memberikan ringkasan tentang bagaimana perusahaan melayani karyawan dan pelanggannya, yang melibatkan strategi maupun implementasinya.

Seiring perkembangan waktu, bisnis model mengalami perubahan. Banyak indikator yang menyebabkan perubahan bisnis itu sendiri, mulai dari teknologi, internet, perilaku pelanggan, sistem distribusi, tren pasar, dan masih banyak lagi. Hal ini membuat perusahaan harus membuat bisnis model yang beradaptasi dengan kondisi yang ada.

**Bussiness Process**

Sebuah [proses bisnis adalah](https://www.techtarget.com/searchcio/definition/business-process) serangkaian aktivitas yang dapat diulang dan konsisten, serta digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu. Proses bisnis memiliki tujuan yang bermakna, spesifik, dan menciptakan hasil yang konsisten.

Proses ini dirancang untuk mengubah *input* seperti bahan baku, informasi, atau sumber daya, menjadi *output* yang mencakup produk, layanan, atau informasi. Proses ini menciptakan nilai tersendiri bagi bisnis.

**DFD**

DFD adalah gambaran alur informasi dari pemrosesan input sampai ke output pada suatu sistem. DFD digunakan karena banyak alur kerja yang lebih sulit digambarkan dengan deskripsi kata dan akan lebih efektif bila menggunakan diagram.

Pada proses software development, DFD adalah alat untuk menjabarkan dan menganalisis lebih dalam sebuah sistem informasi. Analisis inilah yang kemudian diserahkan kepada programmer guna membuat coding.